

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan tanaman tropis berasal dari Amerika Latin yang bisa tumbuh hingga 10 meter. Kakao telah di kenal di Indonesia sejak tahun 1560. Indonesia adalah negara penghasil kakao terbesar ketiga setelah Ghana dan Pantai Gading. Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan luas lahan tanaman kakao Indonesia lebih kurang 992.448 ha (0,4%) dengan produksi biji kakao sekitar 456.000 ton/tahun, dan produktivitas rata-rata 900 Kg/ha. Pada tahun 2020 luas perkebunan kakao di Indonesia mencapai 1.582.406 ha dengan produksi 739.483 ton.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022), Provinsi Sumatera Barat menempati posisi ke-5 sebagai penghasil buah kakao terbesar di Indonesia. Pada tahun 2020 jumlah produksi tanaman kakao di Sumatera Barat mencapai 53.070,00 ton dengan luas lahan sebesar 114.719,50 ha. Tahun 2021 jumlah produksi kakao mengalami penurunan menjadi 38.124,86 ton dengan luas lahan menjadi 65.998,38 ha. Luas lahan kakao pada Kabupaten Sijunjung pada tahun 2021 yaitu seluas 1683 ha dengan hasil produksi 1143 ton. Pada Kecamatan Kupitan terdapat luas lahan kakao 225 ha dengan hasil produksi 177 ton, Kecamatan Kupitan merupakan penghasil kakao terbesar kedua setelah kecamatan Kamang Baru di Kabupaten Sijunjung.

Salah satu cara yang dapat mengatasi masalah penurunan produksi kakao yaitu dengan cara mencari bahan tanam unggul. Eksplorasi merupakan langkah awal pencarian plasma nutfah tanaman kakao yang memiliki sifat sesuai harapan melalui program pemuliaan sehingga diharapkan menjadi salah satu solusi dari permasalahan tanaman kakao di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung. Identifikasi karakteristik bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penciri dari suatu individu sehingga dapat digunakan untuk membedakan antara satu individu dengan individu yang lainnya dan akan menjadi data awal bagi yang meneruskan teknik pemuliaan tanaman di bidang genetika molekuler. Semakin banyak keragaman yang diperoleh di suatu tempat, maka akan meningkatkan

keberhasilan untuk memperoleh varietas-varietas unggul yang berkelanjutan dalam pemuliaan tanaman.

Karakteristik tanaman kakao di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung sangat penting dilakukan mengingat saat ini belum ada informasi terkait tanaman kakao yang baik yang bisa dijadikan induk (tetua). Pengetahuan atau informasi tentang karakteristik dari morfologi tanaman kakao ini bisa menjadi langkah awal dalam program pemuliaan tanaman. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Karakterisasi Morfologi Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao L*) di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik morfologi tanaman kakao rakyat di Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana tingkat keragaman dan kemiripan tanaman kakao rakyat di Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengkarakterisasi morfologi tanaman kakao rakyat di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung.
2. Mengetahui tingkat keragaman dan kemiripan tanaman kakao rakyat di Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung.

D. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi tentang karakter morfologi, keberagaman serta kemiripan tanaman kakao yang dibudidayakan sehingga akhirnya dapat berkontribusi dalam kegiatan pemuliaan tanaman kakao khususnya untuk pengembangan budidaya kakao unggul di Kabupaten Sijunjung.

